

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Kepemimpinan Transformasional dalam pembinaan lembaga kemasyarakatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat., adapun landasan yuridis yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan Peraturan Desa Cikole Nomor 02 Tahun 2018 Tentang Pemilihan, Pelantikan Dan Pemberhentian Pengurus Lembaga Kemasyarakatan

Alasan pemilihan objek penelitian di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dilatar belakangi oleh belum optimalnya Kepemimpinan Transformasional dalam pembinaan lembaga kemasyarakatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Desa Cikole Kecamatan.Lembang Kabupaten.Bandung Barat.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Seperti halnya yang peneliti kutip dari Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2007:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh

adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pengambilan sampel atau sumber data pada penelitian ini dilakukan secara purposive dan untuk ukuran sampel tersebut ditentukan secara snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisa data bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi.

Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dinilai paling sesuai, melihat pada topik permasalahan yang diangkat. Peneliti bermaksud untuk mengetahui, mempelajari dan memahami situasi serta kondisi yang terjadi di lapangan. Metode penelitian kualitatif sebuah cara atau upaya lebih untuk menentukan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Kemudian hasil yang didapatkan di lapangan tersebut, baik berupa data / dokumen, dan wawancara dideskripsikan dan dituangkan dalam bentuk kata-kata dan Bahasa.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti mendapat sumber data tentang Kepemimpinan Kepala Desa dalam pembinaan lembaga kemasyarakatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dari narasumber yang dapat dipercaya dan dapat digali informasinya secara mendalam. Oleh karena itu, digunakanlah penelitian kualitatif sebagai metode penelitian ini sehingga peneliti mendapatkan deskripsi yang jelas tentang data serta informasi yang dibutuhkan agar tetap *in fact* atau sesuai dengan fakta yang ada, serta bukan rekaan semata. Metode kualitatif juga berusaha menjelaskan Optimalisasi Kepemimpinan

Transformasional dalam pembinaan lembaga kemasyarakatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Desa di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten.Bandung Barat.

Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemahaman Kepemimpinan Transformasional dalam pembinaan lembaga kemasyarakatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Mengutip dari *Moleong* (2011 : 83) mengatakan bahwa data merupakan segala keterangan dan informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari apa yang diamati, didengar, dirasa dan dipikirkan oleh peneliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- (1) Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap Kepala Desa, Ketua BPD, Ketua Tim Penggerak PKK dan Tokoh Masyarakat yang berada di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Data – data primer ini merupakan unit analisis utama yang digunakan dalam kegiatan analisis data. Dalam hal ini data

yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan observasi serta dokumen-dokumen mengenai Kepemimpinan Transformasional dalam pembinaan lembaga kemasyarakatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

- (2) Data sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian/seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis yang terkait dengan Kepemimpinan Transformasional dalam pembinaan lembaga kemasyarakatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Desa di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data diperlukannya teknik yang tepat dan akurat untuk proses penelitian. Seperti yang dikemukakan Menurut Moleong (2011: 58) teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tulisan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

(1) Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dalam bentuk pengamatan dan pencatatan langsung dan tidak langsung. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan terlibat secara langsung.

(2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk mencari data. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, oleh karena itu jenis wawancara terbuka yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam jenis wawancara terstruktur.

(3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2007:213). Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

### **3.4 Unit Analisis Data**

Menurut Hamidi (2005 : 75-76) menyatakan bahwa unit analisis data adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya. Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informal awal dari Kepala Desa, Ketua BPD, Ketua Tim Penggerak PKK dan Tokoh Masyarakat yang berada di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang terkait dengan kegiatan Lembaga Kemasyarakatan Desa.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus di validasi seberapa jauh peneliti siap untuk melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun secara langsung ke lapangan. Adapun validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Validasi tersebut dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan (Sugiyono, 2016: 222).

Peneliti pada penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2016: 222). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2012:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman dalam Moleong, (2012:247), yaitu:

#### **(1) Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional

dalam pembinaan lembaga kemasyarakatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Desa di Desa Cikole Kecamatan .Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## (2) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008:247). Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan Kepemimpinan Transformasional dalam pembinaan lembaga kemasyarakatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Desa di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat direduksi untuk digolongkan kedalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulan kesimpulannya.

## (3) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2008:249). Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk

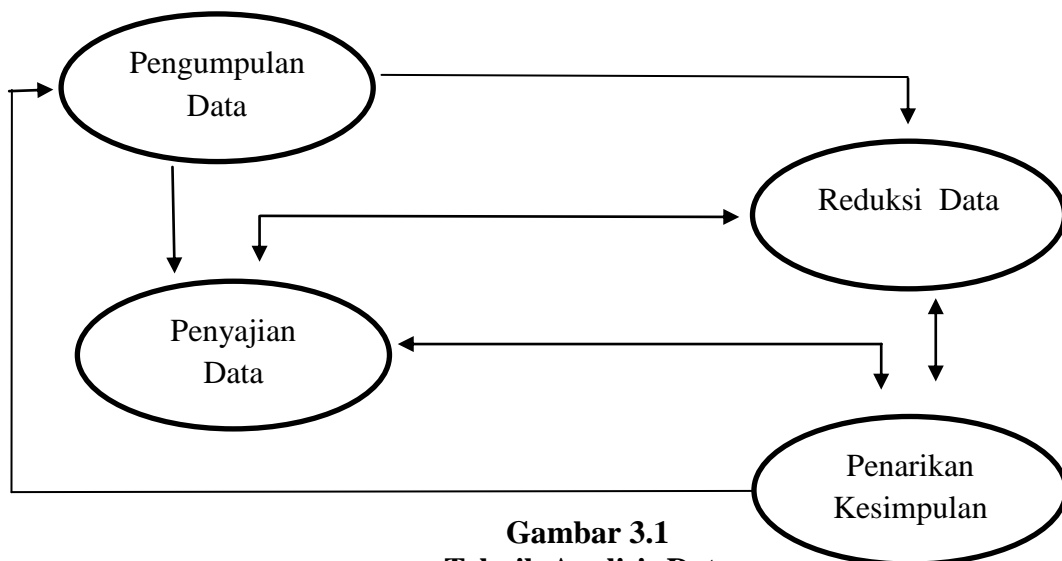


dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai Kepemimpinan Kepala Desa dalam pembinaan lembaga kemasyarakatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Desa di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang diteliti.

(4) Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2008:252). Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera pada gambar di bawah ini



**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data**

### **3.7 Uji Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007:330). Untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi sumber. Menurut Patton, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:29)

### **3.8 Operasional Parameter**

Menurut Miles and Huberman (1994) dalam Basrowi dan Sukidin (2002:2) metode Kualitatif peneliti berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah untuk mempermudah sebagai panduan, peneliti, mencantumkan operasionalisasi parameter sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Parameter**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek Kajian</b>	<b>Parameter</b>	<b>Sumber</b>
Kepemimpinan	1. Pengaruh idealis	1. Bersedia untuk mengambil risiko dalam melaksanakan pembinaan kepada Lembaga Kemasyarakatan TP. PKK Kemasyarakatan 2. Konsisten dalam melaksanakan pembinaan kepada Lembaga Kemasyarakatan	1. Kepala Desa 2. Ketua BPD 3. Ketua PKK
	2. Motivasi yang memberi Inspirasi	1. Pemimpin yang dapat memberikan semangat untuk bekerja lebih giat 2. Pemimpin yang dapat memberikan inspirasi kepada Lembaga Kemasyarakatan	1 Kepala Desa 2. Ketua BPD 3. Ketua PKK 4. Masyarakat
	3. Stimulasi Intelektual	1. Pemimpin yang dapat memberikan bimbingan untuk menjadi inovatif 2. Pemimpin yang dapat mengarahkan Lembaga Kemasyarakatan untuk menjadi kreatif	1. Kepala Desa 2. Ketua BPD 3. Ketua PKK

### 3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini mulai dari bulan April sampai dengan September 2020 dengan rincian sebagai berikut :

- Persiapan
- Pengumpulan Data
- Pengolahan Data
- Seminar Usulan Penelitian
- Pelayanan Laporan
- Seminar Draft Skripsi
- Sidang Draft